

## **PAN soal Diprediksi Gagal Lolos Senayan oleh SMRC: Apa Tak Bosan Salah Terus?**

Wakil Ketua DPP PAN Viva Yoga Mauladi menanggapi hasil survei SMRC. Rilis terbaru mereka mencatatkan elektabilitas PAN hanya 1,9 persen alias gagal memenuhi parliamentary threshold. Viva mengatakan, jika hasil survei valid seharusnya sejak 2004, maka tak pernah ada anggota DPR dari PAN. "Sejak 2004 sampai tahun 2022 ini, Mas Syaiful Muzani dengan LSI (sekarang SMRC) selalu merilis hasil survei bahwa PAN adalah Partai Nasakom, partai yang nasibnya satu koma, he-he-he," kata Viva saat dihubungi, Senin (20/3). "Bahkan merilis hasil elektabilitas PAN kalah dengan partai politik yang tidak lolos parliamentary threshold," ucapnya. Viva menilai survei SMRC selalu tidak terbukti. Sampai Pemilu 2019 PAN masih memperoleh kursi DPR RI. Dari data resmi KPU RI, di Pemilu 2004 PAN memperoleh suara nasional sebesar 6,44%. Pemilu 2009 sebesar 6,01%, Pemilu 2014 sebesar 7,59%, dan Pemilu 2019 sebesar 6,84%. "Jadi, ada perbedaan hasil super signifikan antara prediksi melalui hasil survei oleh SMRC itu dengan hasil resmi pemilu yang ditetapkan oleh KPU," terang dia. Dia pun mempertanyakan alasan SMRC selalu salah dalam memprediksi elektabilitas PAN. "Sampai kapan lembaga survei SMRC dapat memotret secara benar dan akurat elektabilitas PAN? Apakah tidak bosan jika hasil surveinya salah terus, sejak 2004 sampai sekarang, he-he-he," kata Viva. Meski demikian, Viva menegaskan, apa pun hasil survei yang dilakukan oleh lembaga survei tersebut tetap akan menjadi cermin evaluasi diri. Juga sebagai input data bagi PAN untuk memperkaya informasi dalam membuat perencanaan strategis kemenangan pemilu 2024. "PAN secara rutin dan berkala telah melakukan survei internal yang dilakukan oleh lembaga survei independen untuk mengetahui elektabilitas, prioritas program, dan variabel lain yang dibutuhkan PAN," tandas dia. Survei SMRC terbaru menunjukkan elektabilitas besar partai belum pulih apabila dibandingkan dengan hasil Pemilu 2019. Meski, PDIP masih menjadi parpol dengan suara terbesar yakni 23,4%. Sementara itu, PPP dan PAN menjadi Partai parlemen yang elektabilitasnya kerap di bawah 4% dalam beberapa waktu terakhir. Dalam survei terbaru, keduanya juga terancam tak lolos masuk parlemen di 2024.